KORAN **DIGITAL**



RADAR **SAMARINDA**

EDISI KAMIS 18 APR 2024

AKTUAL & TERPERCAYA







SOLARCELL SIAP SPONSORI TURNAMEN GOLF MEDIA KALTIM 2024

ISRAN NOOR DAN RUDY MAS'UD SAMA-SAMA "PEDE" MAJU DI PILGUB 2024

SAMARINDA - Isran Noor, mantan Gubernur Kalimantan Timur periode 2018-2023, mengumumkan niatnya untuk kembali bertarung dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) Kaltim 2024. Isran Noor, yang dikenal "PeDe" alias percaya diri, memilih untuk maju melalui jalur independen bersama Hadi Mulyadi, mantan wakilnya di Pilqub 2018.

Kendati belum mendapatkan dukungan dari partai politik, Isran Noor tampak optimis tentang peluangnya dalam pemilihan mendatang. Pengalaman dan prestasinya selama memimpin Kaltim dianggap sebagai modal utama yang akan membawanya kembali ke kursi gubernur.

Isran Noor memberikan sinyal kuat akan kembali menjadi kontestan dalam Pilgub Kaltim. Dengan nada bercanda, ia melontarkan kalimat yang mengisyarat akan maju dan optimis kembali menjabat sebagai KT 1.

"Dua saja cukup, tiga nggak bagus, Prabroro sudah menang. Gubernur harus dua kali. Ini guyon saja, enggak usah serius," ucapnya.

Langkah Isran hampir sama dengan Pilgub 2018 lalu yakni menyatakan akan maju jalur independen. Meskipun Isran Noor dan Hadi Mulyadi kemudian diusung oleh Partai Gerindra, PKS, dan PAN.

Isran Noor menegaskan bahwa hasil Pilgub mendatang adalah cerminan dari kehendak rakyat dan ia siap menerima apapun hasilnya.

"Jika ada yang punya calon Gubernur selain saya, ada jagoan lainnya tidak apa-apa," ujarnya, menunjukkan penghargaan terhadap para lawannya dan harapan agar kontestasi berjalan secara demokratis.

Isran Noor pun menyadari bahwa tidak semua orang akan menyukainya, tetapi ia tetap ber-



Isran Noor dan Rudy Mas'ud (Andi Desky)

komitmen untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi.

"Kalau ada orang yang tidak suka dengan apa yang saya sampaikan ini tidak apa-apa. Kan' belum tentu yang hadir di sini suka semua dengan saya, pasti ada yang nggak suka. Wajar ada yang suka, dan tidak suka itu," tutup Isran Noor.

Selain Isran Noor, ada tokoh lainnya, yakni Rudy Mas'ud yang juga telah menyatakan kesiapan untuk maju sebagai kandidat. Rudy Mas'ud yang merupakan Ketua DPD I Golkar Kaltim, tak kalah PD maju Pilgub 2024 meski melawan petahana. Bukan tanpa alasan, Rudy menahkodai Golkar Kaltim, yang pada Pileg 2024 ini meraih suara terbanyak di DPRD Kaltim.

Golkar meraup 500 ribu lebih suara atau setara 15 dari 55 kursi di DPRD Kaltim. Dengan memenuhi suara lebih dari 25 persen dan kursi lebih dari 20 persen, maka Golkar dapat mengusung pasangan calon kepala daerahnya sendiri tanpa berkoalisi.

"Yang jelas kami ingin mengusun kader sendiri, dan DPP juga mengutus sejumlah kader termasuk saya untuk maju dalam kontestasi Pilkada," jelas pada media ini saat Halalbihalal dengan awak media beberapa waktu lalu.

Kendati demikian Anggota DPR RI ini menyatakan bahwa pihaknya ingin mengindahkan komitmen parpol dalam Koalisi Indonesia Maju (KIM). Ia mengatakan DPP Golkar memprioritaskan untuk berpasangan dengan kader dari parpol yang terhimpun dalam koalsisi tersebut.

Meskipun ia menyatakan tak menutup kemungkinan bahwa pasangan calon yang diusung oleh Golkar keduanya merupakan kader partai berlogo beringin tersebut.

Terkait siapa pasangan atau calon wakil gubernur yang akan mendampinginya, Rudy mengaku tak ada kriteria khusus yang diinginkannya. Ia mengaku bahwa hasil survey akan menjadi sebuah acuan untuk menentukan pasangannya kelak.

"Kita akan melakukan survey dengan tiga lembaga yang berbeda. Kalau saya tidak ada kriteria khusus, yang penting memiliki kredibilitas, popularitas, intgritas untuk membangun Kaltim lebih maju," imbuhnya.

Penulis: Andi Desky Editor : Nicha R





Direktur Solarcell-Tenaga Listrik Surya Emanuel Setiawan. (Media Kaltim)

SOLARCELL SIAP SPONSORI TURNAMEN GOLF MEDIA KALTIM 2024

SAMARINDA- Direktur Solar-cell-Listrik Tenaga Surya Emanu-el Setiawan, mendukung penuh turnamen golf perdana Media Kaltim, dalam rangka memperingati HUT ke-4 Media Kaltim Network (MKN). Yang akan diselenggarakan pada 27-28 April 2024 mendatang, di Lapangan Golf Tanah Merah Kota Samarinda.

Saat ditemui di kantornya, Emanuel Setiawan menyampaikan bahwa Solarcell menjadi salah satu sponsor dalam event golf tersebut.

"Untuk Solarcell sendiri bisa

support seperti baliho dan kita siapkan lahan untuk balihonya, drown, dan lain sebagainya. Karena ada agenda pertemuan di Jakarta dengan PJ Gubernur Kaltim Akmal Malik, sehingga saya belum bisa memastikan untuk bisa menghadiri turnamen golf Media Kaltim," ungkap Emanuel Setiawan, Rabu (17/4/2024).

Lanjutnya, Solarcell akan menyiapkan tim untuk mengikuti pertandingan golf pada kelas flight sponsor.

"Akan ada tim EO yang akan mengikuti turnamen golf mewakili Solarcell sendiri. Tim drown juga akan kami siapkan khusus," ujarnya.

Dalam hal itu juga Emanuel membeberkan, akan memberikan sponsor bagi flight Hole In One (sekali pukulan masuk ke dalam lubang).

"Karena Solarcell bekerja sama dengan Asuransi, maka saya akan mensponsori khusus untuk hole in one seharga genset tenaga surya yakni sebesar Rp100 juta," pungkasnya.

Penulis : Ernita Editor : Nicha R



Setelah menjadi pemenang Pileg 2024 Anggota DPRD Provinsi Kaltim, Golkar kembali mendapatkan jatah kursi Ketua DPRD Kaltim. Namun siapa yang menjadi pucuk pimpinan Karang Paci, kabarnya ditentukan oleh DPP Golkar. (Andi Desky/Medkal)

INILAH CALON POTENSIAL KETUA DPRD KALTIM 2024-2029

SAMARINDA - Ketua DPD I Golkar Kaltim Rudy Mas'ud belum membeberkan siapa yang akan memimpin DPRD Kaltim periode 2024-2029. Ia menyatakan bahwa penentuan pucuk tertinggi "Karang Paci" merupakan hak preogratif DPP Golkar.

Sebagaimana diketahui dari hasil pleno KPU Kaltim Anggota DPRD Provinsi Kaltim, Golkar menduduki posisi pertama dengan meraup suara 538.147 suara. Dengan demikian partai berlogo beringin tersebut akan meraih 15 dari 55 kursi di Karang Paci. Sehingga Golkar kembali berhak menempatkan caleg terpilihnya untuk menjadi ketua DPRD Kaltim.

DPD I Golkar Kaltim, sebut Rudy hanya berhak memberikan rekomendasi yang terlebih dahulu dilakukan melalui mekanisme pembobotan. Ada beberapa indikator yang disebutnya yakni prestadi, dedikasi, loyalitas dan tanpa celah (PDLT). Terkait kapan

mekanisme pembobotan dan kapan rekemendasi akan diserahkan, Rudy belum membeberkan waktu pelaksanaannya.

"Ketua DPRD (Kaltim) hak preogratif DPP. Kami hanya memberikan rekomendasi, ada namanya mekanisme pembobotan," jelasnya menjawab pertanyaan pewarta Media Kaltim beberapa waktu lalu.

Rudy pun menyatakan bahwa raihan suara setiap caleg yang lolos dalam Pileg 2024, tentu menjadi penilaian tersendiri untuk DPD Golkar Kaltim untuk menjadi rekomendasi ke DPP.

"Jam terbang dan raihan suara tentu menjadi nilai tambah. Yang punya prestasi dan prestise (bergengsi) untuk Kaltim," ucapnya di hadapan sejumlah awak media.

Bila menengok hasil hitung suara Anggota DPRD Kaltim dalam Pileg 2024, ada 3 nama caleg yang mendulang suara terbanyak di masing-masing dapilnya. Mereka semestinya berpotensi besar menjadi Ketua DPRD Kaltim, mengingat prestasi pada Pemilu 2024 dan rekam jejaknya.

Yang pertama adalah Abdullah dengan 48.180 suara. Pria ini merupakan salah satu kader senior Golkar, yang masih menjabat sebagai Ketua DPRD Balikpapan periode 2019-2024.

Kemudian ada Hasanduddin Mas'ud yang tak lain merupakan kakak kandung dari Rudy Mas'ud. Hasan merupakan petahana sekaligus Ketua DPRD Kaltim saat ini yang memastikan kembali terpilih di Pileg 2024 dengan 42.885 suara.

Yang ketiga adalah Syarifatul Syadiyah dengan 28.497 suara pada Pileg 2024. Ia merupakan Wakil Ketua DPRD Berau yang kabarnya juga dberi mandat DPP Golkar untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 mendatang.

Pewarta : Andi Desky Editor : Nicha R





Komisioner KPU Kaltim Divisi Teknis Penyelenggaraan Suardi. (ANTARA/Ahmad Rifandi)

KPU KALTIM TUNGGU JUKNIS BARU TERKAIT CALEG TERPILIH MAJU DI PILKADA 2024

SAMARINDA - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Timur tengah menantikan petunjuk teknis (juknis) baru untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, memastikan apakah calon legislatif (caleg) yang baru terpilih perlu mengundurkan diri jika ingin maju dalam pemilihan kepala daerah.

"Jika merujuk pada UU 10/2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota, mewajibkan anggota dewan yang hendak maju di kontestasi kepala daerah untuk mengundurkan diri dari jabatannya," kata Komisioner KPU Kaltim Divisi Teknis Penyelenggaraan Suardi di Samarinda seperti dilansir dari Antara, Rabu (17/4/2024).

Jika ditilik, ada beberapa anggota dewan terpilih periode 2024–2029 dari DPR RI, DPRD Provinsi, hingga DPRD Kabupaten/Kota yang namanya muncul dalam bursa calon kepala daerah, seperti Rudy Mas'ud dari Partai Golkar yang terpilih sebagai anggota DPR RI menyatakan maju untuk Pilgub Kaltim 2024.

Selain itu, untuk daerah tingkat II di Kaltim, beberapa caleg terpilih juga digadang-gadang diusung oleh partainya untuk maju dalam kontestasi Pilbup dan Pilwali. Di antaranya Seno Aji yang kembali terpilih sebagai legislator Provinsi Kaltim dari Partai Gerindra digadang untuk maju di Pilbub Kutai Kartanegara, termasuk rekannya di DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud yang juga digadang diusung Partai Golkar untuk Pilbup di daerah yang sama.

Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apakah mereka perlu mengundurkan diri dari jabatan legislatif mereka saat mencalonkan diri sebagai kepala daerah.

KPU Kaltim masih menunggu keputusan lebih lanjut dari PKPU untuk menentukan langkah yang tepat bagi para caleg terpilih yang berkeinginan maju dalam Pilkada Serentak 2024.

"Keputusan ini sangat dinantikan karena akan menentukan dinamika politik serta persiapan para calon dalam menghadapi pemilihan kepala daerah yang akan datang," ucap Suardi.

Namun, berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 12/PUU-XXII/2024, terdapat selisih waktu antara pelantikan caleg terpilih dengan pelaksanaan Pilkada, yang telah divalida-

si oleh MK pada 29 Februari lalu.

Putusan ini memberikan penegasan pada Pasal 7 Ayat 2 Huruf s UU 10/2016, bahwa caleg terpilih dari Pemilu 2024 masih berstatus sebagai calon anggota dewan, sehingga tidak diwajibkan untuk mundur.

Pada skema tahapan Pilkada 2024, pendaftaran pasangan calon kepala daerah dijadwalkan akan dimulai pada tanggal 27 hingga 29 Agustus 2024, sedangkan pelantikan anggota dewan terpilih diperkirakan berlangsung antara bulan September hingga Oktober 2024.

Mengingat masih berstatus calon, para caleg terpilih pun dianggap bisa mendaftarkan diri ketika pendaftaran pasangan calon dibuka KPU nantinya.

Tetapi, ada nomenklatur yang dipertegas MK dalam putusan tersebut. Agar calon terpilih membuat surat pernyataan mundur dari jabatannya apabila dilantik sebagai anggota dewan terpilih di periode 2024–2029 ketika maju di pilkada.

"Intinya, kami masih menunggu juknis terkait itu," ujar Suardi. (Ant/MK)

Oleh : Ahmad Rifandi Editor : Budi Suyanto



Perubahan air sungai karang mumus yang menjadi hijau. (Khoirul Umam/Media Kaltim)

AIR SUNGAI KARANG MUMUS BERUBAH JADI HIJAU, KELAYAKAN AIR PERLU DITINJAU KEMBALI

SAMARINDA - Rabu (17/4/2024) siang, Sungai Karang Mumus di Jln. Tarmidzi Samarinda terlihat airnya berubah menjadi bewarna kehijauan.

Saat Media Kaltim menanyakan hal tersebut kepada Yustinus Sapto Hardjanto, pengamat sungai, dijelaskan bahwa itu merupakan proses dari blooming air sungai.

"Itu bagus dilihat, namanya blooming. Bagus untuk ikan yang suka makan lumut. Tapi kalau lumutnya dominan maka miskin oksigen airnya, jadi hewan atau biota air yang butuh oksigen akan sengsara," jelasnya. Lantas kelayakan airnyapun patut dipertanyakan, apakah layak untuk digunakan oleh warga sekitar atau tidak. Yustinus merasa bahwa air tersebut tidak layak digunakan, bahkan untuk sekadar memandikan hewan.

Dari data yang diperoleh Media Kaltim, Jurnal Kesehatan Lingkungan pada tahun 2021 disebutkan hasil pengurukan bakteri E. Coli di Sungai Karang Mumus sudah melewati baku mutu yang ditetapkan.

Lebih lanjut, Yustinus juga menekankan tentang dampak negatif dari blooming. Sebab proses blooming menandakan ada ketidakseimbangan dalam air. Sehingga itu akan menjadikan kualitas air sungai menurun.

"Biasanya akan hilang kalau ada air baru yang cukup besar, seperti dari hujan deras. Situasi seperti ini biasanya dikarenakan air yang diam," lanjutnya.

Namun demikian perlu ada pengujian lebih lanjut mengenai kelayakan air Sungai Karang Mumus. Hal itu tidak lepas dari banyaknya warga sekitar yang memanfaatkan sumber air dari sana.

Pewarta: Khoirul Umam

Editor: Nicha R





anggota komisi II DPRD Kota Samarinda Laila Fatihah. (Media Kaltim)

CITRA NIAGA SEPI PENGUNJUNG, LAILA MINTA PEMKOT SAMARINDA LEBIH GALAKKAN PROMOSI DAN PERJELAS KONSEP

SAMARINDA- Anggota Komisi II DPRD Kota Samarinda Laila Fatihah tanggapi perihal belum maksimalnya untuk kunjungan masyarakat ke Citra Niaga yang kini tengah direnovasi Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda.

Laila Fatihah mengatakan, sepinya peminat masyarakat ke Citra Niaga karena belum selesai tahap renovasi secara menyeluruh. Ia juga meminta Pemkot Samarinda memperjelas konsep atau fungsi yang ingin digalakkan pada Citra Niaga.

"Mungkin karena belum rampung 100 persen, program dari pemerintah sendiri kami juga belum tahu ini. Apakah ini mau dijadikan pusat kuliner atau tempat event kesenian, atau mungkin dikembalikan kepada fungsi awal tempat berjualan oleh-oleh khas Samarinda," ucap Laila Fatihah, Rabu (17/4/2024).

Lebih lanjut, melihat bahwa konsep yang dibawa oleh Pemkot Samarinda menjadikan Citra Niaga sebagai pusat berbagai kegiatan.

"Kalau yang saya lihat dari tampilannya seperti alun-alun agar masyarakat dapat bersantai menikmati suasana Kota Samarinda," ujarnya.

la juga menyebut, yang menjadi pekerjaan rumah dari pemerintah adalah promosi kepada masyarakat agar mengetahui Citra Niaga kini memiliki wajah baru yang ramah keluarga.

"Sekarang bagaimana Pemkot dapat menarik masyarakat agar manjadikan Citra Niaga sebagai ruang publik dan bagi keluarga yang ingin bersantai ditempat yang terbuka layaknya alun-alun seperti yang berada di luar kota Samarinda," pungkas Laila.

Penulis : Ernita Editor : Nicha R



Ilustrasi Krisis Air (Kompas.com)

KRISIS AIR DI PERUM BORNEO MUKTI 2, WALI KOTA DIANGGAP TIDAK MENGERTI KELUHAN WARGA

SAMARINDA - Polemik air bersih di Perum Borneo Mukti 2, Jalan Damanhuri, Mugirejo, Kec. Sungai Pinang, Samarinda, masih terus berlanjut hingga hari ini.

Sekiranya sudah setahun berlalu setelah gelombang protes warga kepada pengelola dan pemerintah kota. Namun hingga kini, warga Perum Borneo Mukti 2 masih terus bergelut dengan krisis air.

Wali Kota Samarinda, Andi Harun, beberapa waktu lalu sempat memberikan pernyataan mengenai hal tersebut. Menurutnya, patut mempertanyakan kebijakan pengelola perum, sebab fasilitas-fasilitas perum harusnya dilaporkan ke pemerintah.

Lebih jauh, Andi Harun, menganggap bahwa selama ini pengelola perum belum memberikan berkas-berkas tersebut kepada pemerintah. Sehingga tindak lanjut mengenai krisis air di Perum Borneo Mukti 2 tidak bisa begitu saja diselesaikan oleh pemerintah kota, melainkan tanggung jawab pengelola perum.

"Kita harus liat dulu, mereka sudah menyerahkan berkasnya apa belum. Setahu saya belum. Pengembang Perum harus bertanggung jawab, kan itu awalnya transaksi kepada konsumen, harusnya sudah ada penandatanganan di awal," ungkapnya.

Firdaus, Sekretariat RT Perum Borneo Mukti 2, memiliki pandangan lain. Menurutnya apa yang dilontarkan oleh Wali Kota Samarinda tidak menjawab keluhan warga di tempatnya. Ia merasa Wali Kota tidak memahami apa yang menjadi keluhan warga mengenai krisis air.

"Wali Kota tak paham tentang keluhan namun menjelaskan secara menyeluruh Samarinda Utara bahwa perumahan borneo mukti yg mengalami krisis air. Tentang penyerahan aset sudah dilakukan dari pengembang ke pemerintah baik jaringan maupun pasum," terangnya.

Water Treatment Plant (WTP) tidak lagi mampu memberikan akses air kepada warga Perum Borneo Mukti 2, sehingga bagi Firdaus, warga sudah menyurati Wali Kota agar membantu membangun jaringan pipa dan intake agar PDAM bisa mengalir ke perumahan.

Di tempat lain, Wali Kota menjelaskan bahwa kawasan Samarinda Utara memang memiliki masalah tentang penyaluran air. Warga diharapkan bersabar menunggu pembangunan pipa baru di kawasan Sempaja sembari mencoba membagi waktu pelayanan air.

Kemudian Andi Harun menekankan untuk tidak menyalahkan pemerintah terkait kasus krisis air di Perum Borneo Mukti 2. Sebab pemerintah sendiri masih meninjau kembali berkas-berkas yang belum diserahkan oleh pihak perum.

"Kalau pengembangnya tidak beres, jangan seolah-olah pengembangnya tidak beres, maka beritakanlah pengembang yang salah. Jangan malah seakan pemerintah yang kurang memberikan pelayanan publik. Kita mau layani, kalau pengembangnya belum serahkan berkas gimana," pangkasnya.

Hingga saat ini, warga masih menunggu jadwal audiensi dengan Walikota Samarinda. Sebab pengembang sudah tidak mau tahu menahu setelah diserahkan kepada pemerintah kota.

Pewarta : Khoirul Umam

Editor: Nicha R









EDISI KAMIS 18 APR 2024



TAMBAH LAGI KANDIDAT BUPATI PPU DARI DEMOKRAT, DIHARAP DAPAT CALON TERBAIK







Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) II Golkar PPU Andi Muhammad Yusuf. (Robbi/MKN)

GOLKAR PPU BUKA PENDAFTARAN BAKAL CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI

PENAJAM PASER UTARA -

Partai Golongan Karya (Golkar) Penajam Paser Utara (PPU) resmi membuka pendaftaran bagi bakal calon bupati PPU, Rabu (17/4/2024). Pendaftaran dibuka selama 5 hari tanpa dipungut biaya.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) II Golkar PPU Andi Muhammad Yusuf menyampaikan pihaknya telah melakukan persiapan penjaringan bakal calon kepala daerah PPU dalam kontestasi Pilkada Serentak 2024. Pembukaan pendaftaran ini dilakukan untuk mendapatlan bakal calon (balon) bupati dan wakil bupati PPU untuk periode 2024-2029.

"Tim penjaringan sudah dibentuk untuk menerima pendaftaran bakal calon. Pendaftaran bakal calon dibuka hari ini, 17 April dan akan ditutup pada 22 April 2024," katany dikonfirmasi

melalui seluler.

Pembentukan tim penjaringan bakal calon mengacu pada surat instruksi DPD Partai Golkar Kalimantan Timur (Kaltim) nomor: SI-017/DPD/GOLKAR/KT/IV/2024 tentang proses rekrutmen calon Kepala daerah kabupaten/kota se-Kaltim.

Dalam penjaringan ini, ia mengundang seluruh kalangan mulai politisi, tokoh masyarakat, pemuka agama dan masyarakat untuk mendaftar dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Tempat pendaftaran dilakukan di Sekretariat DPD II Partai Golkar PPU di Jalan Provinsi Kilometer 8, Kelurahan Nipah-Nipah, Kecamatan Penajam.

"Yang berminat ikut Pilkada di PPU menggunakan perahu partai Golkar, dipersilakan mendaftarkan dirinya melalui panitia rekrutmen," jelasnya.

Tak ada syarat khusus. Yang

dicari ialah adanya kesamaan visi dalam memajukan PPU beserta dengan seluruh masyarakatnya.

"Silakan ajukan berkas permohonan dan lengkapi syarat-syaratnya. . Pendaftaran tidak dipungut biaya alias gratis," tutup Yusuf.

Untuk diketahui, Golkar PPU masih memiliki kader unggulan yang berpotensi besar menggunakan 3 kursi yang dimiliki di DPRD PPU sebagai persyaratan. Yakni Mantan Bupati PPU periode 2008-2013, Andi Harahap yang saat ini masih menjadi Anggota DPRD Kaltim periode 2019-2024.

la bahkan telah menerima Surat Pemanggilan dari DPP Golkar itu Nomor: Sprin-948/DPP/Golkar/XI/2023 yang ditandatangani Ketua Umum Airlangga Hartarto dan Sekretaris Jenderal Lodewik F Paulus pada 20 November 2023.

Pewarta : Nur Robbi Editor : Nicha R





Bakal Calon Bupati PPU, Denni Mappa sehabis mengambil formulir dari Partai Demokrat (Nelly/ Radar Ibukota)

TAMBAH LAGI KANDIDAT BUPATI PPU DARI DEMOKRAT, DIHARAP DAPAT CALON TERBAIK

PENAJAM PASER UTARA - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Demokrat Penajam Paser Utara (PPU) kembali terima Bakal Calon Bupati PPU, Denni Mappa. Hingga saat ini, Rabu (17/4/2024), DPC Demokrat PPU telah menerima 5 bakal Calon Bupati PPU yang telah mengambil formulir. Namun belum ada yang mengembalikan formulir.

"Ya ini ya, langkah awal, masih dalam rangka awal, nanti silakan calon kandidat ini mencari koalisi," terangnya (17/04/2024).

Ketua DPC Demokrat PPU, John Kennedy mengatakan terdapat beberapa tahapan. Pengembalian formulir paling lambat 25 April 2024. Setelahnya silakan kepada kandidat melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

"Tentu partai Demokrat berharap beliau diberikan amanah oleh masyarakat PPU. Kita menunggu kinerja beliau lah. Setelah itu penetapan di bulan Juli. Kami belum tahu juga siapa pasangannya," jelasnya.

John mengatakan pasca pengembalian formulir, yang menentukan kembali pada hasil survei di masyarakat. Menurutnya, Denni Mappa merupakan salah satu figur muda yang diinginkan oleh masyarakat.

"Alhamdulillah baru 5 yang baru ambil formulir, harapannya kelima kandidat ini mengembalikan formulir," harap nya.

la berharap Partai Demokrat tidak menunjuk langsung, tapi menemukan kandidat terbaik untuk PPU. Harapannya, calon kandidat yang terpilih ini memiliki kesamaan visi dan misi dengan Partai Demokrat.

"Ini calon termuda, tapi jos," tambahnya.

Sementara itu, Kandidat Calon

Bupati yang sekaligus Ketua DPC Balikpapan, Denni Mappa mengatakan salah satu alasan terbesarnya mencalonkan diri menjadi Calon Bupati PPU karena paling dekat dengan Ibu Kota Nusantara (IKN). Terlebih dirinya merupakan kader Partai Demokrat.

"Walaupun asal saya dari Balikpapan, tapi kita harus terus berkontribusi untuk Kaltim," jelasnya.

Denni juga jelaskan pasca ini pihaknya akan melakukan komunikasi dengan para kandidat lainnya. Sementara ini, pihaknya juga sedang menimbang-nimbang kandidat yang dapat menjadi bersama melaju di Pilkada PPU.

"Semua sedang komunikasi intens, jadi Kita lihat saja nantinya," pungkasnya.

Penulis: Nelly Agustina Editor: Nicha R





Bakal Calon Bupati PPU, Mudyat Noor saat diwawncarai (Nelly/ Radar Ibukota).

SIAP BERKONTESTASI DI PILKADA PPU, MUDYAT AKAN HADIR UNTUK RAKYAT KAWAL SENGKETA LAHAN DI IKN

PENAJAM PASER UTARA -

Bakal Calon Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Mudyat Noor mengungkapkan akan berpihak pada masyarakat dalam proses penyelesaian sengketa di daerah Ibu Kota Nusantara (IKN). Walaupun, jelas dalam prosesnya pihaknya siap menjadi negosiator dalam penyelesaian sengketa yang terjadi.

Mudyat yang telah mantap untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), mengatakan bahwa permasalahan sengketa lahan ini merupakan masalah klasik yang bisa ditemukan titik tengahnya.

"Saya juga dengar langsung dari masyarakat, saat Saya keliling di Penajam ini," terangnya usai diskusi bersama wartawan, Selasa (16/04/2024). Dari informasi yang dirinya terima, sebagian warga mengeluhkan tanah-tanah mereka yang sebelumnya dikuasai direbut oleh Bank Tanah, sebagai perwakilan negara. Termasuk juga terkait dengan para transmigran yang juga kesulitan.

"Itu tadi, peran pemerintah sangat dibutuhkan sebagai negosiator, antara masyarakat dengan Pemerintah Pusat. kan harusnya seperti itu," tegasnya.

Mudyat menegaskan bahwa kebijakan pemerintah daerah memiliki peranan penting. Termasuk menetapkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) yang harus segera diselesaikan.

"Bisa jadi kan tukar guling. Kita berikan kepada Pemerintah Pusat tapi tukar gulingnya kita lakukan RTRW, beberapa wilayah hutan jadi wilayah KBNK (Kawasan Budidaya Non Kehutanan)," tambahnya.

la mengatakan kehadiran pemerintah daerah sangat penting dan berpihak kepada masyarakat yang dipimpinnya. Terlebih menurutnya, pemerintah daerah merupakan perpanjangan tangan masyarakatnya, bukan pemerintah pusat.

"Beda dengan posisi gubernur yang merupakan perpanjangan tangan dari pusat," terangnya.

Mudyat menegaskan posisinya untuk senantiasa berpihak kepada masyarakat. Terutama dirinya sebagai bakal Calon Bupati PPU yang telah optimis berkontestasi pada November 2024, mendatang.

"Memang harus seperti itu, posisi pemerintah daerah harus berpihak kepada siapa yang dipimpinnya," pungkasnya.

Penulis: Nelly Agustina Editor: Nicha R





DISKOMINFO

Penandatangan komitmen penurunan stunting Pemkab PPU oleh Sekkab PPU, Tohar, Rabu (17/4/2024). (Prokopim PPU for MKN)

PEMKAB PPU GELAR REMBUK STUNTING KABUPATEN DAN RAN PASTI 2021-2024

PPU - Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) melalui Badan Perencanaan Penelitian dan pengembangan (Bapelitbang) PPU menggelar Rembuk Stunting Kabupaten. Sekaligus mengadakan pertemuan dalam Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) Tahun 2021-2024, Rabu (17/4/2024).

Kegiatan yang digelar di Aula Lantai III Kantor Bupati PPU ini menghadirkan pemateri Kepala Bidang Pembangunan dan Pemerintahan Manusia Bappeda Provinsi Kalimantan Timur (Kaltm) Mispoyo. Melalui zoom meeting, serta diikuit Kepala Bapelitbang PPU Tur Wahyu Sutrisno dan Kepala DP3AKB PPU

Chairur Razikin.

Kegiatan dibuka Sekretaris Kabupaten (Sekkab) PPU Tohar. Mewakili Pj Bupati PPU Makmur Marbun, ia mengatakan perlu pemahaman bersama dalam rembuk stunting tingkat Kabupaten PPU.

"Prinsip dasar rembuk stunting memindahkan kata seputar hal yang menjadi topik yang penyelesaiannya bersifat integratif kaboratif maka untuk menuju itu fungsi koordinatif harus dikedepankan," ungkapnya.

Lanjutnya menjelaskan, berbagai faktor yang perlu diperhatikan dalam pencegahan stunting. Yakni dalam meningkatkan kualitas hidup dalam berkeluarga, menjamin pemenuhan asupan gizi, memperbaiki pola asuh.

"Meningkatkan akses mutu pelayanan kesehatan, meningkatkan air minum dan sanitasi, mencegah pernikahan dibawah umur, pemberian ASI pada anak minimal sampai usia dua tahun," jelas Tohar.

Kemudian juga menekankan dalam rembuk stunting ini agar dapat memahamkan tugas fungsi pokok (tupoksi). Baik dari unsur pemerintah maupun stakeholder diluar pemerintah termasuk masyarakat didalamnya.

"Sehingga persoalan yang dihadapi dapat diatasi secara bersama-sama dengan harapan generasi kemiskinan menjadi generasi yang berkualitas," pungkasnya. (ADV/DiskominfoP-PU/SBK)



Kegiatan bersih pantai pasca libur lebaran bersama dengan pelajar PPU di Pantai Tanjung Jumlai, Selasa (16/4/2024). (Ist)

PEMKAB PPU AJAK PELAJAR BERSIH PANTAI PASCA LIBUR LEBARAN

PPU - Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) menggelar kegiatan bersih-bersih di Pantai Tanjung Jumlai pasca libur lebaran 2024. Pelaksanaan yang dimotori oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) PPU bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) PPU ini turut mengajak para pelajar, sekaligus memberikan pembelajaran kebudayaan terhadap peduli lingkungan.

Kegiatan dilaksankan pada Selasa (16/4/2024) ini diikuti oleh para petugas kebersihan, pegawai di dua dinas tersebut dan ratusan pelajar dari beberapa sekolahan. Mereka semua mulai memunguti sampah yang berserakan pasca kunjungan wisatawan lokal dan luar daerah di salah satu destinasi andalan di PPU ini.

Kepala DLH PPU, Safwana menuturkan pihaknya turut ambil bagian dalam penyediaan fasilitas pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Selain itu, juga menyiapkan fasilitas pembersihan seperti sapu dan kantong sampah plastik untuk peserta mengumpulkan sampah dari tiap sudut pantai.

"Iya di pantai itu kan ada ada TPS Kami, jadi dalam kegiatan itu sampah yang terkumpul, Kami ambil di TPS," ujarnya, Rabu (17/4/2024).

Pelayanan ekstra dalam pengangkutan sampah ini selain dilakukan di Pantai Tanjung Jumlai, juga dilakukan di Pantai Sipakario, Nipah-Nipah. Sebab di dua lokasi ini pada masa liburan Hari Raya Idulfitri 1445 Hijriah kali ini banyak didatangi pengunjung.

Untuk diketahui, DLH PPU dalam menghadapi liburan kali ini telah melakukan persiapan dalam menghadapi adanya lonjakan timbulan sampah di tempat wisata. Dengan menambahkan tong-tong sampah, serta memperluas sosialisasi terhadap masvarakat sekitar dan secara umum.

"Kami menyiapkan semua tong sampah di situ. Karena ada di seluruh wisata alam sudah Kami siapkan juga tempatnya di luar itu. Kami akan mengambilnya di TPS itu," jelasnya

Lebih lanjut, nantinya petugas akan melakukan pengambilan di TPS-TPS sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Terlepas dari itu, pihknya juga terus mengajak masyarakat untuk membudayakan hidup bersih.

"Kami terus menyosialisasikan ke pada masyarakat untuk menjaga kebersihan di lingkungannya. Tidak hanya di destinasi wisata alam," tutup Safwana. (ADV/SBK)









RADARKUKAR

EDISI KAMIS 18 APR 2024

AKTUAL & TERPERCAYA





BENGKEL DAN TUMPUKAN KAYU DI TENGGARONG SEBERANG HABIS DILALAP API



Kondisi bangunan yang habis terbakar. (Rafi'i/Media Kaltim)

BENGKEL DAN TUMPUKAN KAYU DI TENGGARONG SEBERANG HABIS DILALAP API

TENGGARONG - Musibah kebakaran terjadi di Jalan AP Mangkunegara , KM 1 Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara (Kukar). Sebanyak 3 unit rumah habis dilalap si jago merah, yang terjadi pada Rabu (17/4/2024) sekitar pukul 05.15 Wita.

Sebanyak 3 Kepala Keluarga (KK), menjadi korban. Masing-masing Sopian Noor (49), Mohammad Muhaimin (36), dan Ahmadi (38)

Api baru bisa dipadamkan

selang waktu 2,5 jam. Mengingat kondisi bangunan merupakan penumpukan kayu, bengkel ban mobil dan oli. Sehingga api dengan cepat merambat dan membesar.

"Bangunan yang terbakar merupakan bengkel atau jual ban dan penumpukan kayu," ujar Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkar Matan) Kukar, Fida Hurasani.

Akibat kebakaran tersebut, diperkirakan kerugian mencapai Rp 2 miliar. Mengingat yang terbakar merupakan bengkel dan tumpukan kayu siap jual. Turut terbakar 1 unit mobil pikap L300 milik salah satu korban.

"Untuk dugaan sementara penyebab kebakaran karena korsleting arus pendek listrik dan untuk kepastian penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan Polsek Tenggarong Seberang," tutupnya.

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor: Nicha R





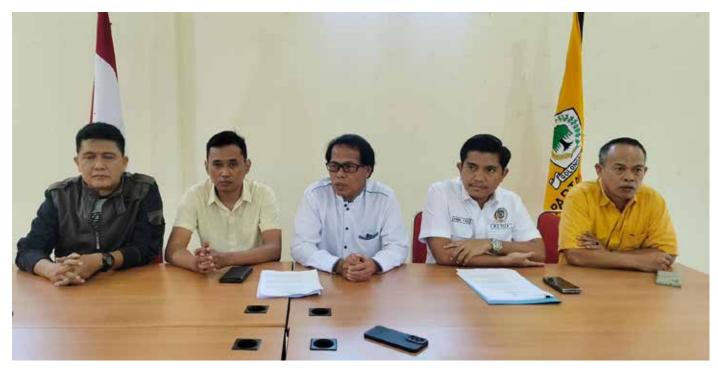


BACA HALAMAN A2



Tak Kuat Nanjak di Jalan Poros Bontang-Samarinda, Truk Muatan Ban Tabrak Mobil dan Motor





UTAMA

Konferensi pers Partai Golkar Bontang terkait pilkada. (Dwi/RadarBontang).

Usung Andi Faiz dan Neni Maju Bacalon Wali Kota, Golkar Bontang Buka Penjaringan Wawali

BONTANG - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) II Partai Golongan Karya (Golkar) Kota Bontang, telah membuka penjaringan untuk Bakal Calon (Bacalon) Wakil Wali Kota Bontang sejak 17 hingga 22 April 2024 mendatang.

Untuk pendaftaran di Kantor DPRD Golkar, yang berada di Jalan Pattimura, Kelurahan Api-Api, Kecamatan Bontang Utara.

Ketua DPD II Partai Golkar Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam menyatakan, hal tersebut karena Partai Golkar telah menentukan dua nama kader terbaik, yakni Andi Faisal Sofyan Hasdam dan Neni Moerniaeni, sebagai calon Wali Kota Bontang.

Sehingga Partai Golkar membuka peluang untuk penjaringan di posisi Wakil Wali Kota. Keputusan tersebut berdasarkan surat instruksi DPD Partai Golkar Provinsi Kaltim yang diterima DPD Golkar Bontang, pada Senin (15/4/2024) kemarin.

"Untuk penjaringan wali kota kami sudah tutup. Karena ini sesuai dengan surat keputusan DPD Golkar Provinsi. Sekarang kami membuka penjaringan untuk calon wakil wali kota secara terbuka, tanpa mahar," ucapnya saat konferensi pers.

Pihaknya akan membuka peluang untuk siapapun pada posisi calon wakil wali kota, termasuk memberi kesempatan bagi partai partai lainnya untuk menyodorkan kader-kader terbaik yang mereka punya. Bahkan ada beberapa partai yang telah menjalin komunikasi secara intens seperti Gerindra, PAN, Gelora, dan PKS.

"Kami terbuka secara umum kepada

masyarakat, dan juga akan membuka ruang komunikasi tentunya dengan berbagai partai politik yang ada," paparnya.

Faktor aspek lainnya juga menjadi bahan dasar penentu, seperti usulan dari Pengurus Tingkat Daerah (PTD), Pengurus Tingkat Kecamatan (PTK), organisasi sayap, hingga di internal Golkar Bontang juga menjadi faktor yang menentukan di rapat pleno nantinya, untuk nama yang akan diusung sebagai calon wali kota di Pilkada 2024.

"Nanti kami akan melihat lagi dari dua nama tersebut, dan akan ditentukan berdasarkan pada hasil survei dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar pada akhir April ini," tutupnya.

Penulis: Dwi S Editor: Yusva Alam







Kecelakaan beruntun di jalan poros Bontang-Samarinda. (Dok. Kasat Lantas Polres Bontang).

Tak Kuat Nanjak di Jalan Poros Bontang-Samarinda, Truk Muatan Ban Tabrak Mobil dan Motor

BONTANG - Terjadi kecelakaan lalu lintas di KM 27, Desa Santan Ulu, Jalan Poros Bontang-Samarinda, Selasa (16/4/2024) sekitar pukul 21.30 Wita. Kecelakaan tersebut bermula akibat satu unit truk yang tidak kuat menanjak, sehingga mundur dan menabrak pengendara yang berada di belakangnya.

Kapolres Bontang, AKBP Alex Frestian Lumban Tobing, melalui Kasat Lantas, AKP MD Djauhari menjelaskan, awal mula ada truk yang bermuatan ban sedang melintas dari arah Samarinda menuju ke Bontang. Akan tetapi saat menanjak di jalan poros, truk tidak sanggup sehingga mundur dan menabrak pengendara motor dan mobil yang berada di belakangnya.

"Kemungkinan truk ini tidak mengetahui di belakang ada pengendara lain, jadinya tertabrak. Bahkan pengendara motor dilarikan ke rumah sakit akibat adanya benturan," ucapnya saat dikon-

Perlu diketahui, korban akibat tabrakan truk ini pengendara motor menggunakan sepeda motor Yamaha Mio dengan nomor polisi KT 2763 DJ, dan mobil Toyota Rush dengan nomor polisi KT 1238 DJ.

"Akibat kejadian tabrakan ini supir truk akan bertanggung jawab dengan korban yang sedang dilarikan ke RS," jelasnya.

Djauhari ingin seluruh pengendara agar bisa lebih berhati-hati saat dalam perjalanan. Tidak berkendara dengan kecepatan di atas rata-rata, bahkan harus selalu tertib lalu lintas.

"Kita tidak akan tahu datangnya kecelakaan, bisa kapan saja. Asalkan tetap waspada, berhati-hati, tidak dengan kecepatan tinggi dan taat aturan lalu lintas, kemungkinan kita bisa mencegah adanya terjadi kecelakaan," tutupnya.

Penulis: Dwi S Editor: Yusva Alam





Muhammad Aswar. (Syakurah/Radarbontang)

Siap Tinggalkan Kursi DPRD, Aswar Segera Daftar Bacalon Wawali di Partai Lain

BONTANG - Dalam waktu dekat Muhammad Aswar menyatakan siap mendaftarkan dirinya maju sebagai bakal calon (bacalon) wakil wali kota (wawali) di Partai Golongan Karya (Golkar).

Sebelumnya Aswar telah terpilih sebagai anggota DPRD Kota Bontang melalui Partai Gelora, ia juga merupakan Ketua DPD Partai Gelora Kota Bontang.

"Saya sudah koordinasi sama temanteman partai dan mereka mendukung, malah didorong untuk segera maju," ungkapnya saat ditemui redaksi.

Belum sempat menduduki kursi DPRD, namun Aswar mantap kembali maju ke ranah eksekutif. Dewan Pengurus Pusat (DPP) Gelora juga telah menyerahkan kebijakan tersebut ke partai.

"Kami sudah sering berkomunikasi dengan Partai Golkar," ujarnya.

Selain itu, ia juga berencana untuk mendaftar ke Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) karena melihat potensi. Dirinya juga sudah siap jika harus meninggalkan kursi DPRD.

Hal itu karena berkaitan dengan aturan Pasal 7 ayat (2) huruf s UU Pilkada menyatakan, bahwa bagi calon kepala daerah yang mengikuti pilkada harus menyatakan secara tertulis pengunduran dirinya sebagai anggota DPR, DPD, dan DPRD sejak ditetapkan sebagai pasangan calon peserta Pilkada.

Namun di sisi lain, menurut putusan MK Nomor 12/PUU-XXII/2024, dalam pertimbangannya menyatakan, bahwa terkait status calon anggota DPR, DPD, dan DPRD terpilih sesungguhnya belum melekat hak dan kewajiban konstitusional pada dirinya yang berpotensi dapat disalahgunakan oleh calon legislatif terpilih yang bersangkutan.

Aswar menjelaskan, bahwa keinginannya menjadi eksekutif karena ingin berbuat lebih banyak kepada masyarakat Bontang.

"Kalau DPRD kita terbatas, jadi pinginnya lebih," ujarnya.

Penulis: Syakurah Editor: Yusva Alam





Petugas Disdamkrtan Bontang melakukan pemadaman api di belakang SMK Negeri 1 Bontang. (Dwi/RadarBontang).

Area Belakang SMKN 1 Bontang Terbakar, Amiluddin: Hari Ini 7 Titik Kebakaran Lahan!

BONTANG - Kebakaran lahan kembali terjadi untuk kesekian kalinya. Kali ini menyasar area belakang sekolah SMK Negeri 1 Bontang, di Jalan Cipto Mangunkusumo, No.2, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, pada Rabu (17/4/2024) sekitar pukul 15.30

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkartan) Kota Bontang, Amiluddin mengatakan, ada informasi masuk dari pihak sekolah terkait kebakaran lahan. Hal ini diduga akibat adanya pembukaan lahan.

"Mendengar laporan masuk, kami langsung bergerak menuju ke lokasi. Karena adanya kebakaran, sehingga membuat panik dan heboh seisi sekolah," ucapnya.

Pemadaman lahan dilakukan selama kurang lebih satu jam lamanya, bahkan dari Disdamkartan Bontang menurunkan sebanyak 15 petugas dan juga tiga unit armada.

Tidak hanya itu, kendala yang dialami petugas adalah kurangnya stok air, dan lokasi yang cukup curam.

"Karena dekat dengan pemukiman dan juga sekolah, maka kami langsung bergerak cepat. Takutnya api semakin lama semakin menyebar akibat kencangnya angin," paparnya.

Perlu diketahui, untuk hari ini sudah ada sebanyak 7 titik terjadinya kebakaran, di antaranya meliputi lahan dekat Perumahan BTN PKT, lahan belakang RSUD Taman Husada, dua titik lokasi lahan di Bontang Lestari, dan juga lahan di Sempayang, Guntung.

"Sehari ini sudah banyak sekali kejadian kebakaran lahan. Permasalahannya pun sama, akibat adanya pembukaan lahan," tambahnya.

Karena banyaknya lahan yang terbakar, Disdamkartan akan melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian, bagaimana menyikapi hal tersebut.

"Banyaknya lahan yang terbakar sudah masuk dalam hal yang penting bagi saya," ungkapnya.

Sehingga, Amiluddin menghimbau agar tidak membakar lahan dengan alasan membuka atau membersihkan. Karena lahan yang kering sangat mudah sekali terbakar.

"Cuaca sekarang ini lagi ekstrim, panas terik. Jadi jangan asal membakar, bahkan membuang puntung rokok ke sembarang tempat pun sudah bisa menyebabkan terjadinya kebakaran," tutupnya.

Penulis: Dwi S Editor: Yusva Alam





Petugas melakukan pemadaman api di lahan perumahan BTN PKT. (Dok. BPBD Bontang).

Kebakaran Lahan Nyaris Merembet ke Pemukiman Warga di Perumahan BTN PKT

BONTANG - Terjadi kebakaran lahan di Jalan Manyar, Perumahan BTN PKT, Kelurahan Belimbing, Rabu (17/4/2024), sekitar pukul 11.00 Wita. Lahan yang terbakar sekitar 0,77 hektar, bahkan kebakaran tersebut nyaris menjalar ke pemukiman warga.

Kepala Bidang (Kabid) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bontang, Eko Mashudi menjelaskan, bahwa wilayah tersebut sangat dekat dengan pemukiman warga. Sehingga petugas langsung bergegas untuk turun ke lokasi kejadian.

"Adanya laporan masuk, kami segera menurunkan mobil slip on dan juga mobil tangki untuk segera menuju ke lokasi lahan terbakar," ucapnya saat diwawancarai.

Dirinya mengatakan, untuk pemadaman lahan pihak BPBD menghubungi petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkartan) untuk turut membantu, agar api tidak merembet dan menyebar luas.

"Tidak hanya petugas BPBD saja, akan tetapi dibantu petugas dari dam-kartan dan security untuk penanganan. Antisipasi jika api akan besar dan ada stok suplai air, bahkan personel pun harus cukup jangan sampai kekurangan," paparnya.

Pemadaman lahan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, kurang lebih dua jam. Dilihat lokasi lahan gambut, bisa saja api di atas padam akan tetapi di bawah masih ada bara api yang menyala. Dipastikan juga awal mula kebakaran tersebut dari adanya aktivitas pembersihan lahan.

"Karena lokasi lahan gambut, maka setelah pemadaman kami buat lokasi menjadi banjir. Untuk pemadaman bara api yang masih tertanam di dalam," tambahnya.

Eko menghimbau kepada lurah, untuk bisa memberitahu atau mengingatkan kepada warganya, agar tidak membakar segala apapun di kondisi yang sangat terik dan ekstrim. Bahkan saat pembakaran berlangsung harus terus dipantau, jangan sampai ditinggal begitu saja.

"Ini himbauan untuk seluruh masyarakat, jika membakar sampah atau sebagainya lebih baik ada penanganannya juga yang telah dipersiapkan. Apalagi dengan lahan gambut seperti ini, sangat mudah terbakar. Ditambah angin kencang dan lahan yang kering, sangat mudah sekali terbakar," tutupnya.

Penulis: Dwi S Editor: Yusva Alam



Bontang Kuring Resto Rebranding Bontang Nusantara, Wali Kota Harap Buka Era Baru Kulinet dan Pariwisata di Kota Taman

BONTANG - Sejarah baru tercipta. Restoran Bontang Kuring resmi berganti nama menjadi Bontang Nusantara

Wali Kota Bontang, Basri Rase, bersama Sekda Bontang, perwakilan Direksi PT Pupuk Kaltim, Direktur PT Kaltim Multi Boga Utama (KMBU) Tommy Johan Agusta, pimpinan anak perusahaan dan afiliasi di bawah Pupuk Kaltim Grup, serta tokoh-tokoh penting, turut hadir dalam momen bersejarah ini. Peluncuran nama baru ditandai dengan pemotongan pita.

Peresmian nama baru yang digelar di Halaman Bontang Nusantara, Rabu (17/4/2024) ini menandai langkah berani PT KMBU menuju identitas yang lebih inklusif dan beragam.

Wali Kota Bontang Basri berharap Rebranding ini akan menciptakan suasana baru di Kota Taman, di mana Bontang Nusantara dapat menghadirkan cita rasa dari setiap penjuru Nusantara.

"Kami yakin, perubahan dari Bontang Kuring menjadi Bontang Nusantara, tidak sekadar mengubah nama, tetapi akan menjadi dorongan bagi keanekaragaman kuliner di Bontang. Saya melihat semakin banyak variasi makanan yang ditawarkan. Sehingga warga Bontang tidak perlu pergi ke tempat lain untuk menikmati kuliner. Semuanya tersedia di sini," ungkap Wali Kota Basri Rase saat meresmikan Rebranding Bontang Nunsantara.

Menurutnya, rebranding Bontang Nusantara juga sejalan dengan keragaman penduduk Bontang.

"Di Bontang, masyarakatnya heterogen. Segala macam suku ada di Bontang. Ketika kita ingin menikmati masakan Padang, masakan Bugis, masakan Sunda, dan lainnya, cukup datang ke Bontang Nusantara," ujarnya.

Selain sebagai pusat kuliner, Bontang Nusantara juga diharapkan akan menjadi destinasi wisata yang menarik bagi pengunjung dari dalam maupun luar kota.

Dengan adanya acara mingguan yang diisi dengan musik, pakaian tradisional, dan hidangan lezat, Bontang Nusantara diharapkan akan menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang ingin merasakan pengalaman unik dalam menjelajahi kekayaan budaya Indonesia.

Apresiasi dan penghargaan disam-



Peresmian nama Bontang Nusantara menggantikan nama Bontang Kuring Resto. (ist)

paikan Wali Kota kepada PT KMBU. Karena Bontang akan menyambut Ibu Kota Nusantara (IKN). Terlebih, mulai Juli 2024 ini akan mulai ditempati, sehingga Bontang Nusantara perlu disiapkan di Bontang sebagai kota penyangga IKN.

"Nama Bontang Nusantara ini juga terinspirasi dari kunjungan Pak Presiden ke sini," imbuhnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, hanya satu cara yaitu membangun sinergi dan kolaborasi. Bontang Nusantara adalah kebanggaan semua, jika bukan warga yang mendukungnya, siapa lagi.

"Bontang Nusantara menjadi salah satu destinasi wisata kuliner yang wajib dikunjungi, semoga menjadi tujuan wisata kuliner di Bontang. Saya pribadi akan mempromosikannya kepada tamu-tamu pemerintah yang hadir," ungkapnya.

Wali Kota meyakini dan percaya dengan semakin banyaknya variasi makanan yang tersedia di Bontang Nusantara, ini bisa menjadi awal kebangkitan wisata kuliner di Kota Bontang.

"Semoga ini menjadi pelopor, dan semoga setiap minggu diadakan acara yang mengangkat budaya setempat. Dilengkapi dengan musik-musik khas daerah, jika memungkinkan termasuk pakaian tradisionalnya, ciri khas yang harus ditonjolkan," tuturn-

Untuk diketahui, Bontang Nusantara atau yang sebelumnya dikenal dengan nama Bontang Kuring Resto adalah salah satu unit usaha di bawah manajemen PT KMBU, yang berdiri sejak tahun 1992 di Jalan Catelya PC VI PKT Bontang.

Adapun KMBU adalah salah satu Afiliasi di bawah PKT Group, yang fokus bergerak di bidang kuliner, catering, resto dan café.

Pendiri Bontang Kuring Resto adalah Kamil Helmi yang merupakan Direktur KMBU ke-2 atas arahan Soeratman yang merupakan Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) ke-3.

Nama Bontang Kuring sendiri artinya adalah Bontangku, karena pada awalnya menyajikan menu makanan khas Sunda. Diungkapkan oleh Kamil Helmi, di tahun 1992 itu, pihaknya sengaja menawarkan menu yang berbeda yaitu khas Sunda.

Di Bontang sendiri sudah banyak menu penyetan dari Jawa Timur, tongseng dari Solo, Gudeg dari Jogja dan Coto dari Makassar. Agar memberikan sensasi yang berbeda, maka kami memilih menu Sunda.

Salah satu menu andalan Bontang Kuring adalah ikan mas goreng, ikan mas bumbu cobek, karedok, empal dan lain-lain.

Seiring perjalanan waktu, menu Gami Bawis, ikan baronang bakar, ikan putih bakar, cumi bakar, dan olahan laut lainnya mulai menghiasi daftar menu di restauran ini.

Hal ini adalah untuk memenuhi permintaan PKT apabila menjamu tamu dari luar Bontang, dapat menikmati sajian khas kota Bontang. "Syukur Alhamdulilah dengan penambahan menu ini semakin memanjakan konsumen baik tamu PKT maupun konsumen umum yang sengaja singgah ke Bontang Kuring," kata Tommy Johan Agusta. (adv)

Editor: Yusva Alam





Pengamanan Tas Berisi miras di Pelabuhan Loktuan. (ist)

40 Botol Miras Gagal Diselundupkan di Pelabuhan Loktuan

BONTANG - Tas diduga berisi minuman keras merk cap tikus (CT) sebanyak 40 botol 650 mililiter ditemukan di pelabuhan Loktuan, Rabu (17/4/24) malam sekitar pukul 20.00 wita.

Saksi yang merupakan anggota TNI AL, Ibnu dan Jordan mendapatkan informasi dari salah satu anggota Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), bahwa ada tas ransel warna coklat yang mencurigakan dan disinyalir berisi minuman keras CT.

"Orang TKBM itu curiga sama tas tersebut, lapor ke kita, pas dicek ternyata isinya itu," jelas Ibnu.

Kemudian para saksi melakukan indentifikasi dan pengawasan terhadap tas tersebut, namun pemilik tas sampai dengan kapal berangkat tidak ada yang mendekati dan tidak ada yang mengakui.

Saat itu kapal yang sedang bersandar baru saja tiba dari Pare-pare, dengan indikasi ada penumpang yang baru saja kembali dari Labuan Bajo.

Akhirnya tangkapan berupaya penyelundupan miras Ilegal diserahkan kepada Polairud Pelabuhan Umum Loktuan dan KSOP Kelas II Kota Bontang, untuk diamankan.

"Kemungkinan juga yang punya tas kabur karena sadar tasnya sudah kami tahan," tambahnya.

Komandan Posal Bontang menegaskan, bahwa dalam rangka pengamanan obyek vital sinergi antar instansi terkait harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan.

Penulis: Syakurah Editor: Yusva Alam







RADAR BERAU

EDISI KAMIS 18 APR 2024

AKTUAL & TERPERCAYA





Wisata Pantai Pulau Derawan ramai pengunjung.

DUGAAN PUNGLI DI DESTINASI WISATA, WABUP GAMALIS: HARUS LAKUKAN PENGECEKAN TERLEBIH DAHULU

TANJUNG REDEB - Beredar kabar ada dugaan oknum melakukan Pungutan Liar (Pungli) pada wisatawan yang ingin menikmati pantai Pulau Derawan. Tepatnya, pada resort BMI sebesar Rp 30 ribu.

Untuk itu, Wakil Bupati Berau, Gamalis, mengomentari hal tersebut. Dikatakannya, sampai saat ini penarikan retribusi di Pulau Derawan belum melaporkan.

"Jadi kami akan melakukan pengecekan terlebih dahulu, atas dasar apa mereka memberikan tarif seperti itu," ucapnya.

Dikatakannya, lantaran resort pihak BMI berada di lokasi tempat wisatawan berlalu lalang. Paling tidak harus ada semacam fasilitas lebih yang diberikan oleh penarik retribusi tersebut.

"Sehingga pengunjung yang datang ke sana tidak hanya sekedar berenang, tetapi ada disediakan tempat ganti baju dan sebagainya," ungkapnya.

Menurutnya, tarif Rp 30 ribu juga harus disesuaikan dengan kemampuan masyarakat yang berlibur, sehingga pengunjung merasa nyaman selama liburan.

Gamalis mengakui sebelumnya hal ini tidak pernah terjadi, sehingga dikeluhkan oleh pengunjung wisatawan. "Walaupun melewati wilayahnya, itu memang hak mereka, hanya saja paling tidak ada pemberitahuan dan angka tarif yang harus disampaikan," ucapnya.

Kata dia, persoalan ini akan dikomunikasikan dengan pihak terkait karena sedikit mengganggu ritme orang yang berlibur dan mengurangi jumlah wisatawan yang berkunjung ke Derawan.

"Terkait dengan teguran dan sebagainya kami akan melakukan pengecekan terlebih dahulu dengan melibatkan OPD terkait," tandasnya. (ril/dez)

Reporter: Aril Syahrulsyah Editor: Dezwan







EDISI KAMIS

18 APR 2024





Pasca Lebaran, Pemohon SIM Membludak di Satlantas Polresta Balikpapan



Tumpukan sampah di TPA Manggar yang mengalami peningkatan selama Ramadan hingga Lebaran tahun 2024.

SELAMA RAMADAN DAN LEBARAN, VOLUME SAMPAH DI TPA MANGGAR MENINGKAT SIGNIFIKAN

BALIKPAPAN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan mencatat telah terjadi peningkatan volume sampah pada saat jelang lebaran hingga lebaran 2024. Di mana jika pada hari normal sampah yang masuk ke Tempat Pengolahan Akhir (TPA) Manggar sekitar 380-450 ton, sedangkan menjelang lebaran hingga Lebaran mencapai 804 ton per harinya.

Kepala DLH Kota Balikpapan Sudirman Djayaleksana mengatakan, kenaikan volume sampah yang paling signifikan terjadi sejak H-1 Lebaran hingga H+2 Lebaran.

"Kenaikan lebih dua kali lipat dibanding hari biasa. Dan ini puncaknya volume sampah cukup banyak dihasilkan warga," ujarnya, Rabu (17/4/2024).

Lebih lanjut Sudirman menjelaskan, sebelum H-1 Lebaran sampah yang masuk juga terbilang cukup meningkat. Di mana volume rata-rata perharinya selama bulan Ramadan sekitar 450 hingga 500 ton per hari.

"Selama rentan waktu ramadan kenaikan juga sudah mecapai 50 ton dari normalnya," jelasnya.

Dari total 804 ton saat H-1 Lebaran, penyumbang terbanyak ada pada sampah hasil rumah tangga yang mencapai 85 persen. Sisanya yang 15 persen dihasilkan dari rumah makan.

"Imbasnya dari kenaiakan volume sampah, petugas kami bekerja lebih ekstra," tambahnya.

Sementara itu pada H+3 Leba-

ran, volume sampah justru mengalami penurunan yang sangat signifikan. Yakni 380 hingga 400 ton per harinya.

"Habis Lebaran itu turun lagi. Seperti hari normal sudah," tegas Dirman.

Dijelaskan Sudirman, proses pengangkutan sampah yang biasanya 2 kali dilakukan oleh satu unit truk, saat Ramadan hingga Lebaran menjadi 4 kali. Sehingga terlihat truk milik DLH masih beroperasi hingga siang hari.

"Selain truk, kita juga angkut sampah dari TPS ke TPA menggunakan truk biasa kemudian ada juga Satgas yang menggunakan mobil pick up," tutupnya.



Antrian pemohon SIM di Satpas Satlantas Polresta Balikpapan, pada Rabu (17/4).

PASCA LEBARAN, PEMOHON SIM MEMBLUDAK DI SATLANTAS POLRESTA BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Pasca libur Lebaran 2024 Satpas Satlantas Polresta Balikpapan "diserbu" pemohon pembuatan surat izin mengemudi (SIM). Baik pemohon baru ataupun perpanjangan.

Kasatlantas Polresta Balikpapan, Kompol Ropiyani mengatakan, sejak cuti bersama hingga libur Lebaran 2024 kemarin pihaknya juga meliburkan pelayanan Satpas. Dan memberi dispensasi kepada pemilik SIM yang sudah habis masa berlakunya untuk mengurusnya hingga 20 April 2024.

"Yang SIM-nya mati saat libur Lebaran bisa diurus sampai tanggal 20 April 2024. Jika lewat maka diberlakukan seperti permohonan baru," ujarnya, Rabu (17/4/2024).

Lebih lanjut Ropiyani menjelaskan, sejak dibuka kembali pelayanan Satpas Satlantas Polresta Balikpapan pada Selasa (16/4/2024) kemarin, pihaknya telah menerbitkan SIM A sebanyak 134 dan SIM C sebanyak 245.

"Memang sejak kemarin sudah banyak pemohon yang mengurus SIM, baik buat baru maupun perpanjangan. Jumlahnya SIM A dan SIM C sebanyak 379," jelasnya.

Meningkatnya permohonan SIM ini masih akan meningkat hingga batas waktu tanggal 20 April mendatang. Dan untuk memecah antrean, Kasatlantas Polresta Balikpapan pun mengerahkan 2 unit bis SIM keliling.

"Agar antrian di Satpas tidak padat kami kerahkan bis keliling untuk perpanjangan SIM. Untuk yang pemohon baru tetap kita layani di Satpas," tutupnya.



Tim SAR gabungan berada di lokasi kejadian di Sungai Pantai Manggar, Balikpapan Timur.

DIDUGA MABOK, SEORANG PRIA DILAPORKAN TENGGELAM DI MANGGAR

BALIKPAPAN - Seorang pria berinisial MA (27) dilaporkan tercebur dan tenggelam di sekitar Sungai Pantai Manggar, tepatnya di kawasan rumah susun (rusun) Manggar, Balikpapan Timur pada Selasa (16/4/2024) sekitar pukul 23.40 Wita.

Salah seorang saksi dan pelapor, Firdaus mengatakan, ia melihat seorang pria tersebut mabok dan terjatuh di Sungai Pantai Manggar tersebut. Namun hingga Rabu (17/4/2024) pagi tadi, korban yang tercebur tidak kunjung ditemukan.

"Semalam itu dia mabok dan

jatuh ke Sungai Manggar ini. Sampai pagi tadi kita di sini enggak ada nemukan dia. Makanya kita lapor," ujarnya.

Atas laporan tersebut Basarnas dan BPBD Kota Balikpapan melakukan tindakan SAR terhadap korban dengan melakukan pencarian di sekitar lokasi terakhir korban terlihat.

"Kami sedang melakukan persiapan pencarian terhadap korban yang di laporkan tercebur di lokasi ini," ujar Kasi Ops Basarnas Balikpapan, Basri.

Untuk proses pencarian korban sendiri, Basri menjelaskan,

jika SAR gabungan akan menyusuri Sungai Pantai Manggar dengan menggunakan ruber boat.

"Kita SAR gabungan nanti akan sisir pinggir-pinggir sungai Manggar ini dulu, dan jika perlu radiusnya akan di perbesar hingga ke laut," jelasnya.

Hingga berita ini dimuat, proses pencarian terhadap korban masih berlangsung. Dan tim SAR gabungan pun telah menetapkan posko SAR di halaman rusun Manggar, Balikpapan Timur.



Kepala BPJS Kesehatan Balikpapan, Sarman Palipadang menunjukkan aplikasi Simpelin Saja.

PERMUDAH PENGURUSAN ADMINISTRASI, BPJS KESEHATAN HADIRKAN "SIMPELIN SAJA"

BALIKPAPAN - BPJS Kesehatan terus berupaya memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat. Salah satunya dengan mempermudah pengurusan administrasinya.

Melalui inovasi Sistem Pelayanan dan Informasi di Desa Tanpa Jarak (Simpelin Saja), BPJS Kesehatan Cabang Balikpapan membuat terobosan pelayanan.

Kepala BPJS Kesehatan Balikpapan, Sarman Palipadang mengatakan, Simpelin Saja merupakan progam yang sudah diterapkan BPJS Kesehatan di Kabupaten Barau. Terutama bagi mereka yang jauh dari kantor BPJS Kesehatan.

"Itu cikal bakalnya. Inovasi KC

Balikpapan ternyata dilihat managemen baik makanya diambilalih menjadi BPJS Online yang akan diterapkan nasional. Dan sudah disosialisasikan dan kemungkinan akan dilaunching bulan ini," ujarnya, Rabu (17/4/2024).

Lebih lanjut Sarman menjelaskan, setelah program ini dilaunching, masyarakat dapat menggunakan dari mana saja, tanpa harus ke kantor BPJS Kesehatan langsung.

"Bisa melalui media zoom dan langsung dilayani sama seperti di kantor cabang," jelasnya.

Dengan inovasi ini masyarakat yang jauh dapat mengakses layanan BPJS Kesehatan melalui handphone. "Bentuknya zoom, semua layanan. Jadi sama persis dengan di kantor cabang cuma lewat zoom saja," tambah Sarman.

Seperti diketahui, sejak Juni 2023 lalu inovasi Simpelin aja sudah mulai uji coba di Kabupaten Berau. Inovasi ini untuk memudahkan masyarakat terutama mereka yang jauh dari kota.

"Karena memang orang-orang jauh dari Maratua. Dari Maratua ke kantor BPJS Kesehatan itu biayanya bisa Rp 1 juta hanya untuk mengubah kartu, mendaftar. Kan dengan adanya aplikasi itu gratis cuma sinyal daong," tutup Sarman.







RADAR PASER

EDISI KAMIS 18 APR 2024

AKTUAL & TERPERCAYA





AJI HABIBULLAH RESMI JABAT KETUA DPP LAP PERIODE 2024-2029



Bupati Paser, Fahmi Fadli pada apel gabungan Korpri.

USAI LIBUR IDULFITRI, FAHMI TEKANAN 4 ARAHAN BAGI ASN PEMKAB PASER

PASER - Hari kedua kerja usai libur hari raya Idulfitri 1445 Hijriah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser menggelar apel gabungan Korp Pegawai Republik Indonesia (Korpri) dan halalbihalal di Halaman Kantor Bupati Paser, Rabu (17/4/2024).

Apel gabungan dipimpin Bupati Paser, Fahmi Fadli, diikuti seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) hingga Pegawai Tidak Tetap (PTT).

Fahmi memberikan arahan kepada pegawai lingkup Pemkab Paser dengan menekankan 4 poin penting. Pertama peningkatan pelayanan publik, kedisplinan, tingkatkan kinerja, serta menyatukan karsa dan komitmen dalam pengabdian.

"Kepada PNS, PPPK dan PTT agar meningkatkan disiplin, melayani masyarakat dengan prima," kata Fahmi.

la mengatakan, selama ini masih banyak keluhan tentang pelayanan yang dianggap tidak paripurna. Di mana kerap terdapat laporan masyarakat tidak terlayani dengan maksimal.

"Pimpinan harus menjadi role model dalam manajemen setiap organisasi. Seorang pimpinan harus mampu menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi," imbuhnya.

Fahmi mengajak seluruh jajaran pengurus Korpri dan seluruh ASN di Kabupaten Paser untuk terus meningkatkan kinerja dan melakukan penyempurnaan,

diperlukan untuk mencapai hasil kinerja yang optimal.

ASN Kabupaten Paser harus menyatukan karsa dan komitmen untuk meningkatkan pengabdian dan produktivitas dalam memberikan pelayanan publik yang terbaik. "Serta berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, seperti yang termaktub dalam Panca Prasetya Korpri," pungkasnya.

Masih dalam apel itu, Pemkab Paser mengapresiasi dan menyampaikan selamat kepada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang menjadikan Kabupaten Paser sebagai satu-satunya di Kalimantan Timur (Kaltim) yang menerima penghargaan Karya Bhakti.

Pewarta: Bhakti Sihombing Editor : Nicha R





Ketua DPP LAP bersama Bupati Paser dan jajaran saat penutupan Mubes ke V

AJI HABIBULLAH RESMI JABAT KETUA DPP LAP PERIODE 2024-2029

PASER - Musyawarah Besar (Mubes) ke V Dewan Pengurus Pusat (DPP) Lembaga Adat Paser (LAP) resmi ditutup. Penutupan ini setelah DPP LAP memutuskan hasil Mubes dan menentukan Aji Habibullah sebagai Ketua DPP LAP periode 2024-2029.

Dalam sambutan perdananya sebagai Ketua DPP LAP, Aji Habibullah mengucapkan tetima kasih atas amanah yang telah diberikan dalam memimpin DPP LAP untuk lima tahun ke depan. Ia juga menyebut, siap bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser.

"Kami siap menerima arahan dan petunjuk untuk kemajuan masyarakat adat Paser dan Kabupaten Paser sesuai dengan amanah peraturan daerah yang berlaku," kata Aji Habibullah, di Kuta Manuk Riung, Rabu (17/4/2024).

Sementara itu, Bupati Paser, Fahmi Fadli berharap, agar DPP LAP dapat memberikan pencerahan dan turut ikut ambil bagian secara aktif untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Paser yang aman, damai, sejahtera dan mandiri yang sejalan dengan visi misi Paser MAS.

"Termasuk peningkatan kualitas SDM, apapun suku bangsanya, adat bahasa dan agamanya haruslah ditingkatkan dan dikembangkan secara optimal," kata Fahmi.

Melalui kesempatan ini pula, Fahmi turut mengajak semua pihak, terutama DPP LAP beserta segenap jajaran untuk bahu-membahu, memberikan andil dan kontribusinya, seberapa kecilpun dan di bidang apapun garapannya, untuk pembangunan di Bumi Daya Taka.

"Termasuk melestarikan budaya Paser, merawat persatuan dan kesatuan bangsa. Janganlah kita membuat sekat-sekat atas dasar wilayah, kesukuan, budaya, agama dan adat istiadat dalam kerangka memajukan pembangunan Kabupaten Paser," ungkapnya.

Pewarta: Bhakti Sihombing Editor : Nicha R





Para pelaku saat diamankan jajaran Polsek Kuaro

POLSEK KUARO RINGKUS KOMPLOTAN PENCURI KOMPONEN ALAT BERAT DI PASER

PASER - Kompolotan pelaku tindak pidana pencurian berupa komponen alat berat dan besi tua milik PT Gunung Intan diungkap jajaran Kepolisian Sektor (Polsek) Kuaro dan Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Kepolisian Resort (Polres) Paser, pada Minggu (14/4/2024).

Pengungkapan itu dijelaskan Kapolsek Kuaro, Iptu Andi Ferial, setelah sebelumnya menerima laporan dari PT Gunung Intan yang berlokasi di Kelurahan Kuaro, Kecamatan Kuaro pada Selasa (2/4/2024), pukul 04.00 Wita.

"Kami menerima laporan dan langsung melakukan penyidikan untuk mengungkap kasus ini," kata Andi Ferial, saat ditemui, Rabu (17/4/2024).

Dari pengungkapan itu, lanjut Andi, pihaknya meringkus sebanyak delapan orang di antaranya berinisial RA (43), AM (47), MY (26), ADS (22), SR (21), AF (30), RS (37) dan ER (37) yang semuanya merupakan warga setempat.

Kejadian itu bermula, saat salah seorang yang melihat bahwa di dalam workshop PT Gunung Intan, terjadi aktivitas pemotongan besi. Mengetahui hal itu, kemudian aaksi memberitahukan kepada masyarakat untuk melaporkan kejadian tersebut kepada pihak kepolisian.

"Selanjutnya personel bersama saksi mendatangi tempat kejadian perkara sesampainya di tempat kejadian pelaku sudah tidak ada atau melarikan diri," katanya.

Saat TKP didatangi, petugas menemukan unit kendaraan pick up warna Abu-abu, satu buah chain blok, serta satu set alat pemotong besi yang diduga milik para pelaku. Barang-barang tersebut ditinggal setelah para pelaku mengetahui kedatangan petugas.

Sehingga, petugas melakukan pengamanan terhadap barang-barang tersebut ke Polsek Kuaro. Petugas turut menghubungi pemilik PT Gunung Intan untuk memberitahukan peristiwa tersebut serta mengindentifikasi barang mana saja yang telah hilang.

"Setelah diperiksa ternyata ada barang lainnya yang hilang berupa potongan cold bin, motor dinamo, nesi peyangga mesin binamo, hingga beberapa suku cadan eksavator PC 300," ungkapnya.

Hilangnya sejumlah barang tersebut, diperkirakan perusahaan mengalami kerugian materiil sekira Rp. 750 juta. Atas perbuatannya, 8 orang ditetapkan sebagai tersangka dan dijerat dengan pasal 363 ayat 1 KUHP KUHP tentang pencurian dengan pemberatan.

"Saat ini para tersangka sedang menjalani proses hukum di Mapolsek Paser," pungkasnya.

Pewarta: Bhakti Sihombing Editor : Nicha R



